

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Teori

#### 1. Pengetahuan

##### a. Definisi

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap obyek tertentu melalui panca indra yang dimilikinya yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Pengetahuan manusia sebagian besar diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2007).

##### b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2007) pengetahuan yang cukup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu :

###### 1) Tahu (*Know*)

Tahu Dapat diartikan sebagai kemampuan mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu (*know*) ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

###### 2) Memahami (*Comprehention*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Seseorang yang telah paham terhadap obyek atau materi tersebut harus dapat menyimpulkan dan menyebutkan contoh, menjelaskan, meramalkan, dan sebagainya terhadap obyek yang dipelajari.

###### 3) Aplikasi (*Application*)

Diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi ini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus-

rumus dan metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan meteri atau suatu obyek kedalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5) Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu adalah kemampuan untuk menyusun formulasi baru.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan *justifikasi* atau penilaian terhadap suatu materi atau obyek. Penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan (Notoatmodjo, 2010).

1) Faktor Internal

a) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka ia akan mudah menerima informasi.

b) Pekerjaan

Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu.

## c) Umur

Menurut Hurlock (2004) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

## 2) Faktor Eksternal

## a) Faktor Lingkungan

Lingkungan seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

## b) Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap dalam menerima informasi (Wawan dan Dewi, 2010).

## c) Sumber Pengetahuan

Pengetahuan dapat diperoleh melalui fakta dengan melihat dan mendengar sendiri serta melalui alat-alat komunikasi, misal dengan membaca surat kabar atau buku, mendengar radio, melihat televisi dan lain-lain (Notoatmodjo, 2010).

## d. Cara mengukur tingkat pengetahuan

Menurut (Arikunto, 2010) bahwa pengukuran pengetahuan dapat diperoleh dari kuesioner atau angket yang menanyakan isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkat pengetahuan tersebut di atas sedangkan kualitas pengetahuan pada masing – masing tingkat pengetahuan dapat dilakukan dengan skoring yaitu :

1. Tingkat pengetahuan baik bila skore atau nilai 76 – 100 %
2. Tingkat pengetahuan cukup bila skore atau nilai 56 – 75 %
3. Tingkat pengetahuan kurang bila skore atau nilai 40 – 55 %

## 2. Remaja

### a. Pengertian

Remaja dalam ilmu psikologis diperkenalkan dengan istilah lain, seperti *puberteit*, *adolescence*, dan *youth*. Remaja atau *adolescence* (Inggris), berasal dari bahasa latin "*adolescence*" yang berarti tumbuh ke arah kematangan. Kematangan yang dimaksud adalah bukan kematangan fisik saja tetapi kematangan sosial dan psikologi (Kumalasari, 2012).

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, di mana pada masa itu terjadi pertumbuhan yang pesat termasuk fungsi reproduksi sehingga memengaruhi terjadinya perubahan-perubahan perkembangan, baik fisik, mental, maupun peran sosial (Surjadi, 2003).

Remaja merupakan suatu masa kehidupan individu di mana terjadi eksplorasi psikologis untuk menemukan identitas diri. Pada masa transisi dari masa anak-anak ke masa remaja, individu mulai mengembangkan ciri-ciri abstrak dan konsep diri menjadi lebih berbeda. Remaja mulai memandang diri dengan penilaian dan standar pribadi, tetapi kurang dalam interpretasi perbandingan sosial. Remaja mempunyai sifat yang unik, salah satunya adalah sifat ingin meniru sesuatu hal yang dilihat, kepada keadaan, serta lingkungan di sekitarnya. Disamping itu, remaja mempunyai kebutuhan akan kesehatan seksual, di mana pemenuhan kebutuhan kesehatan seksual tersebut sangat bervariasi (Kusmiran, 2011).

Pada tahun-tahun berikutnya, definisi ini makin berkembang ke arah yang lebih konkret operasional. Ditinjau dari bidang kegiatan WHO, yaitu kesehatan, masalah yang terutama dirasakan mendesak mengenai kesehatan remaja adalah kehamilan yang terlalu awal. Berangkat dari masalah pokok ini WHO menetapkan batas usia 10-20 tahun sebagai batasan usia remaja. Kehamilan dalam usia-usia tersebut memang mempunyai resiko yang lebih tinggi (kesulitan waktu melahirkan, sakit/cacat/kematian bayi/ibu) daripada kehamilan dalam usi-usia di atasnya.

Tahapan perkembangan remaja berdasarkan sifat atau ciri perkembangannya, masa (rentang waktu) remaja ada tiga tahap, yaitu: masa

remaja awal/dini (*Early Adolescence*) umur 10-12 tahun, masa remaja pertengahan (*Middle Adolescence*) umur 13-15 tahun dan masa remaja lanjut (*Late Adolescence*) umur 16-19 tahun (Widyastuti, 2009).

### 3. Kesehatan Reproduksi Pada Remaja

#### a. Pengertian

Deskripsi kesehatan reproduksi yang ditetapkan dalam konferensi Internasional Kependudukan dan Pembangunan (*Internasional Conference on Population and Development/ICPD*) adalah keadaan kesejahteraan fisik, mental, dan social yang utuh, bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan, tetapi dalam segala hal yang berhubungan dengan sistem reproduksi dan fungsi serta proses-prosesnya (Widyastuti, 2009).

Kesehatan reproduksi dapat berdampak panjang. Keputusan-keputusan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi mempunyai konsekuensi atau akibat jangka panjang dalam perkembangan dan kehidupan sosial remaja. Kehamilan tidak diinginkan (KTD) berdampak pada kesinambungan pendidikan, khususnya remaja putri. Remaja tertular HIV karena berhubungan seksual tidak aman akan mengakhiri masa depan yang sehat dan berkualitas (Andhyantoro, 2012).

Sejak tahun 2000, pemerintah Indonesia telah mengangkat KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) menjadi program nasional. Program KRR merupakan pelayanan untuk membantu remaja memiliki status kesehatan reproduksi yang baik melalui pemberian informasi, pelayanan konseling dan pendidikan keterampilan hidup. Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) secara umum didefinisikan sebagai kondisi sehat dari sistem, fungsi, dan proses alat reproduksi yang dimiliki oleh remaja, yaitu laki-laki dan wanita usia 10-24 tahun (BKKBN, 2004).

Beberapa faktor yang mendasari mengapa KRR menjadi isu penting adalah sebagai berikut (Kumalasari, 2012).

- 1) Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih sangat rendah. Hanya 17,1% wanita dan 10,4% laki-laki yang mengetahui secara benar

tentang masa subur dan resiko kehamilan; remaja wanita dan laki-laki usia 15-25 tahun yang mengetahui kemungkinan hamil dengan hanya sekali berhubungan seks masing-masing berjumlah 55, 2% dan 52%.

- 2) Akses pada informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi sangat terbatas, baik dari orang tua, sekolah, maupun media massa. Budaya “tabu” dalam pembahasan seksualitas menjadi suatu kendala kuat dalam hal ini. Masih belum memadainya jumlah PIK-KRR dan minat remaja mengetahui KRR secara benar menyebabkan akses informasi ini rendah.
- 3) Informasi menyesatkan yang memicu kehidupan seksualitas remaja semakin meningkat dari berbagai media. Apabila tidak dibarengi oleh tingginya pengetahuan yang tepat dapat memicu perilaku seksual bebas yang tidak bertanggung jawab.
- 4) Kesehatan reproduksi berdampak panjang. Keputusan-keputusan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi mempunyai konsekuensi atau akibat jangka panjang dalam perkembangan dan kehidupan sosial remaja. Kehamilan tidak diinginkan (KTD) berdampak pada kesinambungan pendidikan, khususnya remaja putri. Remaja tertular HIV karena berhubungan seksual tidak aman mengakhiri masa depan yang sehat dan berkualitas.
- 5) Status KRR yang rendah akan merusak masa depan remaja, seperti pernikahan, kehamilan, serta seksual aktif sebelum menikah, juga terinfeksi PMS dan HIV.

b. Perubahan Fisik pada Masa Remaja

Masa remaja terjadi ketika seseorang mengalami perubahan struktur tubuh dari anak-anak menjadi dewasa (pubertas). Pada masa ini terjadi suatu perubahan fisik yang cepat disertai banyak perubahan, termasuk di dalamnya pertumbuhan organ-organ reproduksi (organ seksual) untuk mencapai kematangan yang ditunjukkan dengan kemampuan melaksanakan fungsi reproduksi. Perubahan yang terjadi pada pertumbuhan tersebut diikuti munculnya tanda-tanda sebagai berikut (Tim Poltekes DepKes 1, 2010).

## 1) Tanda-tanda seks primer

Tanda-tanda seks primer yang dimaksud adalah yang berhubungan langsung dengan organ seks. Dalam Modul Kesehatan Reproduksi Remaja disebutkan bahwa ciri-ciri seks primer pada remaja adalah sebagai berikut.

## a) Remaja laki-laki.

Remaja laki-laki sudah bisa melakukan fungsi reproduksi bila telah mengalami mimpi basah. Mimpi basah biasanya terjadi pada remaja laki-laki usia antara 10-15 tahun. Mimpi basah sebetulnya merupakan salah satu cara tubuh laki-laki ejakulasi. *Ejakulasi* terjadi karena sperma yang terus-menerus diproduksi perlu dikeluarkan. Ini adalah pengalaman yang normal bagi semua remaja laki-laki.

## b) Remaja wanita.

Pada remaja wanita sebagai tanda kematangan organ reproduksi adalah ditandai dengan datangnya *haid* atau *menstruasi (menarche)*. *Haid* atau *menstruasi* adalah proses peluruhan lapisan dalam atau *endometrium* yang banyak mengandung pembuluh darah dari *uterus* melalui vagina. *Haid* dianggap sebagai petunjuk pertama bahwa mekanisme anak perempuan menjadi matang. Gejala ini merupakan awal dari serangkaian pengeluaran darah, lendir, dan jaringan sel akibat terlepasnya lapisan *endometrium* uterus yang akan terjadi kira-kira setiap 28 hari sampai mencapai usia *menopause* yaitu pada usia 40 atau 50 tahun (Hurlock, 2004).

## 2) Tanda-tanda seks sekunder.

Ciri-ciri seks sekunder pada masa remaja adalah sebagai berikut.

## a) Remaja laki-laki

(1) Lengan dan tungkai kaki bertambah panjang, tangan dan kaki bertambah besar.

(2) Bahu melebar, pundak serta dada bertambah besar dan membidang, pinggul menyempit.

- (3) Pertumbuhan rambut di sekitar alat kelamin, ketiak, dada, tangan dan kaki.
- (4) Tulang wajah memanjang dan membesar tidak tampak seperti anak kecil lagi.
- (5) Tumbuh jakun, suara menjadi besar.
- (6) Penis dan buah zakar membesar.
- (7) Kulit menjadi lebih kasar dan tebal dan berminyak.
- (8) Rambut menjadi lebih berminyak.
- (9) Produksi keringat menjadi lebih banyak.

b) Remaja wanita.

- (1) Lengan dan tungkai kaki bertambah panjang, tangan dan kaki bertambah besar.
- (2) Pinggul lebar, bulat dan membesar.
- (3) Tumbuh bulu-bulu halus di sekitar ketiak dan vagina.
- (4) Tulang-tulang wajah mulai memanjang dan membesar.
- (5) Pertumbuhan payudara, puting susu membesar dan menonjol, serta kelenjar susu berkembang, payudara menjadi lebih besar dan lebih bulat.
- (6) Kulit menjadi lebih halus, lebih tebal, agak pucat, lubang pori-pori bertambah besar, kelenjar lemak, dan kelenjar keringat menjadi lebih aktif.
- (7) Otot semakin besar dan semakin kuat, terutama pada pertengahan dan menjelang akhir masa puber, sehingga memberikan bentuk pada bahu, lengan, dan tungkai.
- (8) Suara menjadi lebih penuh dan semakin merdu (Kumalasari, 2012).

c) Alat Reproduksi

Selain memahami hak-hak reproduksi dan seksual, remaja juga perlu memahami anatomi alat reproduksi dan fungsinya. Di bawah ini kami jelaskan secara singkat mengenai alat reproduksi pria dan wanita dengan fungsi fisiologisnya masing-masing.

(1) Alat Reproduksi Wanita

(a) *Ovarium*

Setiap wanita memiliki sepasang *ovarium*, yang setiap bulan secara bergantian mengeluarkan satu sel telur (*ovum*) yang matang. *Ovarium* juga menghasilkan *hormone estrogen* dan *progesterone*.

(b) *Tuba Falopii*

Sepasang *tuba falopii* menghubungkan *ovarium* dengan rahim pada sisi kiri dan kanan.

(c) *Uterus*

*Uterus* adalah tempat tertanamnya *ovum* yang telah dibuahi, yang selanjutnya akan tumbuh dan berkembang menjadi janin. Bila tidak terjadi pembuahan, maka ada lapisan dinding *uterus* yang terkelupas dan terjadi perdarahan yang disebut *menstruasi*. Bagian akhir dari uterus yang berhubungan dengan *vagina* disebut *serviks*.

(d) *Vagina*

*Vagina* adalah saluran yang menghubungkan *uterus* dengan alat reproduksi bagian luar. *Vagina* merupakan tempat masuknya penis saat melakukan hubungan seksual.

(2) Alat Reproduksi Pria

(a) *Testis*

Pria memiliki dua buah *testis* untuk memproduksi *sperma* yang dibungkus oleh lipatan kulit berbentuk kantung yang disebut *skrotum*. Dimulai sejak masa puber, sepanjang masa hidupnya pria akan memproduksi *sperma*. Selain itu, *testis* juga menghasilkan *hormone testoteron*. Di sisi belakang masing-masing *testis* terdapat *epididimis*, yaitu *sperma* mengalami pematangan. Saluran selanjutnya adalah *vas deferens*. Saluran ini dan masuk ke *vesiks seminalis* sebagai tempat penampung *sperma*.

(b) *Penis*

*Penis* adalah alat reproduksi yang membawa cairan mani ke dalam *vagina*. Di dalam penis ada saluran *uretra*. Jika ada rangsangan seksual, maka darah di dalam penis akan terpompa. Akibatnya, penis menjadi tegang dan mengeras, lalu cairan semen yang mengandung *sperma* keluar dari *vesiks seminalis* dan melalui *uretra* terpancar keluar. Proses tersebut dikenal dengan istilah *ejakulasi* (TimPoltekes Depkes Jkt 1, 2010).

**4. Kehamilan Tidak Diinginkan**

## a. Pengertian

*Unwanted pregnancy* atau dikenal dengan dengan kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) atau yang tidak diharapkan merupakan suatu kondisi ketika pasangan tidak menghendaki adanya proses kelahiran dari suatu kehamilan. Kehamilan ini bisa merupakan akibat dari suatu perilaku seksual, baik yang disengaja atau pun tidak disengaja (Kumalasari, 2012).

Bila seorang wanita menjalani kehamilan yang tidak direncanakan, penting untuk mengetahui dengan jelas apa makna kehamilan ini bagi dirinya sebagai individu. Para petugas layanan kesehatan dapat menduga bahwa wanita tersebut bodoh, tidak beruntung atau ceroboh, bahwa kehamilannya tidak diinginkan, terutama terjadi pada kalangan remaja akibatnya dari salahnya pergaulan, gaya berpacaran yang tidak sehat serta dapat terjerumus ke dunia yang membuat mereka berani melakukan hal yang seharusnya belum seumuran mereka melakukan seperti berhubungan seksual.

Beberapa alasan yang menyebabkan terjadinya kehamilan tidak diinginkan adalah sebagai berikut (Andhyantoro, 2012) :

- 1) Penundaan dan peningkatan jarak usia perkawinan dan semakin dininya usia menstruasi pertama.
- 2) Ketidaktahuan atau minimnya pengetahuan remaja tentang perilaku seksual yang dapat mengakibatkan kehamilan.

- 3) Kegagalan *kontrasepsi*.
- 4) Kehamilan yang diakibatkan oleh pemerkosaan.
- 5) Kondisi kesehatan ibu atau remaja yang tidak mengizinkan kehamilan.
- 6) Persoalan ekonomi (biaya persalinan dan membesarkan anak).
- 7) Alasan karier atau masih sekolah (karena kehamilan dan konsekuensi lainnya yang dianggap dapat menghambat karier dan kegiatan belajar).
- 8) Kehamilan karena *incest* (hubungan seksual yang terjadi antara anggota keluarga).

Tujuan pendidikan seksual adalah untuk membentuk suatu sikap emosional yang sehat terhadap masalah seksual, dan membimbing anak dan remaja kearah hidup dewasa yang sehat dan bertanggung jawab terhadap kehidupan seksualnya. Penjabaran tujuan pendidikan seksual dengan lebih lengkap adalah sebagai berikut (Andhyantoro, 2012) :

- 1) Memberikan pengertian yang memadai mengenai perubahan fisik, mental, dan proses kematangan emosional yang berkaitan dengan masalah seksual pada remaja.
- 2) Mengurangi ketakutan dan kecemasan sehubungan dengan perkembangan dan penyesuaian seksual (peran, tuntutan, dan tanggung jawab).
- 3) Membentuk sikap dan memberikan pengertian terhadap seks dalam semua manifestasi yang bervariasi.
- 4) Memberikan pengertian bahwa hubungan antara manusia dapat membawa kepuasan pada kedua individu dan kehidupan keluarga.
- 5) Memberikan pengertian mengenai *esensi* kebutuhan nilai moral untuk memberikan dasar yang rasional dalam membuat keputusan berhubungan dengan perilaku seksual.
- 6) Memberikan pengetahuan tentang kesehatan dan penyimpangan seksual agar individu dapat menjaga diri dan melawan *eksploitasi* yang dapat mengganggu kesehatan fisik dan mentalnya.
- 7) Untuk mengurangi *prostitusi*, ketakutan terhadap seksual yang tidak rasional, dan *eksplorasi* seks yang berlebihan.

- 8) Memberikan pengertian dan kondisi yang dapat membuat individu melakukan aktivitas seksual secara efektif dan kreatif dalam berbagai peran, misalnya: sebagai istri atau suami, orang tua, dan anggota masyarakat.

**b. Dampak kehamilan bagi remaja**

Kehamilan yang tidak diinginkan dapat terjadi pada remaja yang melakukan hubungan seksual pranikah yang tidak hanya berdampak pada remaja putri, tetapi juga remaja putra. Remaja putra akan merasakan dampaknya karena harus bertanggung jawab terhadap kehamilan tersebut.

Dua pilihan yang dihadapi remaja pada saat mengalami kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) adalah mempertahankan kehamilan atau mengakhiri kehamilan (aborsi). Semua tindakan tersebut dapat membawa risiko baik fisik, *psikis* maupun sosial. Dampak yang dialami akibat kehamilan remaja adalah (Kumalasari, 2012) :

- a) Terhambatnya tugas perkembangan.

Banyaknya tugas perkembangan yang tidak dapat diselesaikan oleh remaja akibat kehamilan. Bahkan ada tugas-tugas yang akan dilewati begitu saja akibat tuntutan untuk menjalankan peran barunya sebagai orang dewasa, padahal dalam perkembangan normal remaja harus menyelesaikan tugasnya terlebih dahulu, setelah itu memasuki tahap perkembangan selanjutnya.

- 1) Disfungsi keluarga.

Sebagai anggota keluarga, remaja yang hamil sering kali dianggap sebagai pembawa krisis atau permasalahan dalam keluarga. Permasalahan ini tidak bisa dielakkan dan menuntut adanya penyesuaian dari seluruh anggota keluarga. Selain itu, masalah ini sangat potensial untuk menimbulkan konflik dan stres.

- 2) Risiko kesehatan

Dalam menjalani masa kehamilan, remaja mempunyai beberapa tugas berkaitan dengan perawatan dirinya. Hal ini sering kali

melelahkan dan menjadi beban sehingga remaja tidak mengindahkan beberapa hal yang penting berkaitan dengan perawatan kehamilannya. Hal ini cukup berisiko bagi kelangsungan hidup remaja tersebut dan bayi yang dikandungnya.

3) Konflik emosional

Konflik yang dialami akan meningkat pada saat terjadinya *interaksi* antara tuntutan dari lingkungan sosial remaja dengan kewajibannya untuk mengasuh anak. Sebagai remaja, kebutuhan bersosialisasi masih tinggi, karena itu pekerjaan merawat anak sering kali dirasakan membebani dan mengganggu dunia remajanya.

4) *Defisiensi* dalam bidang pendidikan dan pekerjaan.

Menyatakan bahwa remaja yang hamil, umumnya terhambat dalam hal pendidikan. Walaupun mereka akhirnya meneruskan pendidikan tetapi mereka tetap tidak bisa menyamai remaja pada umumnya.

b) KTD pada remaja disebabkan oleh factor-faktor berikut:

- 1) Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi.
- 2) Faktor dari dalam diri remaja sendiri yang kurang memahami swadarmanya sebagai pelajar.
- 3) Faktor dari luar, yaitu pergaulan bebas tanpa kendali orangtua yang menyebabkan remaja merasa bebas untuk melakukan apa saja yang diinginkan.
- 4) Perkembangan teknologi media komunikasi yang semakin canggih yang memperbesar kemungkinan remaja mengakses apa saja termasuk hal-hal yang negatif.

Sebagian besar kehamilan remaja merupakan kehamilan yang tidak diinginkan. Banyak faktor yang dapat menyebabkan kehamilan remaja yang tidak diinginkan, faktor kearah yang lebih luas diantaranya adalah sebagai berikut: (Kumalasari, 2012)

1. Usia menstruasi yang semakin dini disertai usia kawin yang semakin tinggi menyebabkan masa-masa rawan yaitu kecenderungan perilaku

seksual aktif semakin memanjang. Hal ini terbukti dengan banyaknya kasus kehamilan remaja di luar nikah.

2. Minimnya pengetahuan tentang perilaku seksual yang dapat menyebabkan kehamilan.
3. Tidak menggunakan alat *kontrasepsi*.
4. Kegagalan alat *kontrasepsi* akibat remaja menggunakan alat *kontrasepsi* tanpa disertai pengetahuan yang cukup tentang *metode kontrasepsi* yang benar.
5. Kehamilan akibat pemerkosaan, di antaranya pemerkosaan oleh teman kencannya (*date rape*).

**c. Bila kehamilan dipertahankan**

Kehamilan tidak diinginkan pada remaja memiliki beberapa resiko bila kehamilan tersebut dipertahankan, baik dari resiko fisik, psikis atau psikologi, sosial dan ekonomi (Andhyantoro, 2012).

- 1) Resiko fisik : kehamilan pada usia dini bisa menimbulkan kesulitan dalam persalinan seperti perdarahan, bahkan bisa sampai pada kematian.
- 2) Resiko psikis atau psikologis : Ada kemungkinan pihak perempuan menjadi ibu tunggal karena pasangan tidak mau menikahinya atau tidak mau bertanggungjawabkan perbuatannya. Kalau mereka menikah, hal ini juga bisa mengakibatkan perkawinan yang bermasalah yang penuh konflik karena sama-samabelum dewasa dan siap memikul tanggung jawab sebagai orang tua. Selain itu, pasangan muda terutama pihak perempuan akan sangat dibebani oleh berbagai perasaan yang tidak nyaman seperti dihantui rasa malu yang terus-menerus, rendah diri, bersalah atau berdosa, *depresi* atau tertekan, pesimis dan lain-lain. Bila tidak ditangani dengan baik, maka perasaan-perasaan tersebut bisa menjadi gangguan kejiwaan yang lebih parah.
- 3) Resiko sosial : Salah satu resiko sosial adalah berhenti/putus sekolah atas kemauan sendiri dikarenakan rasa malu atau cuti melahirkan. Kemungkinan lain dikeluarkan dari sekolah. Hingga saat ini masih banyak

sekolah yang tidak menoleransi siswa-siswi yang hamil. Resiko sosial lainnya adalah menjadi objek gosip, kehilangan masa remaja yang seharusnya dinikmati, dan terkena cap buruk karena melahirkan anak “di luar nikah”. Kenyataan di Indonesia, kelahiran anak di luar nikah masih sering menjadi beban orang tua maupun anak yang lahir.

- 4) Resiko ekonomi : Merawat kehamilan, melahirkan, dan membesarkan bayi/anak membutuhkan biaya besar (Andhyantoro, 2012 ).

**d. Bila kehamilan diakhiri (aborsi)**

Banyak remaja memilih untuk mengakhiri kehamilan (aborsi) bila hamil. Aborsi bisa dilakukan secara aman bila dilakukan oleh dokter dengan tindakan medis. Sebaliknya, aborsi tidak aman bila dilakukan oleh dukun ataupun dengan cara-cara yang tidak benar atau tidak lazim. Aborsi bisa mengakibatkan dampak negatif secara fisik, psikis, sosial dan ekonomi terutama bila dilakukan dengan cara tidak aman (Kumalasari, 2012).

- 1) Resiko fisik : perdarahan dan komplikasi lain merupakan salah satu resiko aborsi. Aborsi yang berulang selain bisa mengakibatkan komplikasi juga bisa menyebabkan kemandulan. Aborsi yang dilakukan secara tidak aman bisa berakibat fatal, yaitu kematian.
- 2) Resiko psikis : pelaku aborsi sering kali mengalami perasaan-perasaan takut, panik, tertekan atau stress, trauma mengingat proses aborsi, dan kesakitan. Kecemasan karena rasa bersalah atau dosa akibat aborsi bisa berlangsung lama. Selain itu pelaku aborsi juga sering kali kehilangan kepercayaan diri.
- 3) Resiko sosial : ketergantungan pada pasangan sering kali menjadi lebih besar karena perempuan merasa sudah tidak perawan, pernah mengalami KTD, dan aborsi. Selanjutnya remaja perempuan lebih sukar menolak ajakan seksual pasangannya. Resiko lain adalah pendidikan terputus dan masa depan terganggu.
- 4) Resiko ekonomi : biaya aborsi cukup tinggi. Bila terjadi komplikasi maka biaya menjadi semakin tinggi.

Kehamilan pada remaja dapat menyebabkan terganggunya perencanaan masa depan remaja. Misalnya kehamilan pada remaja sekolah, remaja akan terpaksa meninggalkan sekolah, hal ini berarti terhambat atau bahkan mungkin tidak tercapai cita-citanya. Sementara itu, kehamilan remaja juga mengakibatkan lahirnya anak yang tidak diinginkan, sehingga akan berdampak pada kasih sayang ibu terhadap anak tersebut. Masa depan anak ini dapat mengalami hambatan yang menyedihkan karena kurangnya kualitas asuh dari ibunya yang masih remaja dan belum siap menjadi ibu. Perkembangan *psikologis* anak akan terganggu. Besar kemungkinan anak tersebut tumbuh tanpa kasih sayang dan mengalami perlakuan penolakan dari orangtuanya.

Selain hal-hal di atas, terdapat pula perlakuan yang kurang adil dari masyarakat atau instansi formal terhadap remaja perempuan. Sering kali dalam suatu kasus kehamilan di luar nikah, yang menjadi korban, misalnya tidak boleh melanjutkan sekolah, adalah remaja perempuan. Sedangkan remaja laki-laki masih diperbolehkan melanjutkan sekolah. Pandangan negative dari masyarakat pun cenderung lebih memberatkan perempuan dibandingkan laki-laki (Kumalasari, 2012).

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

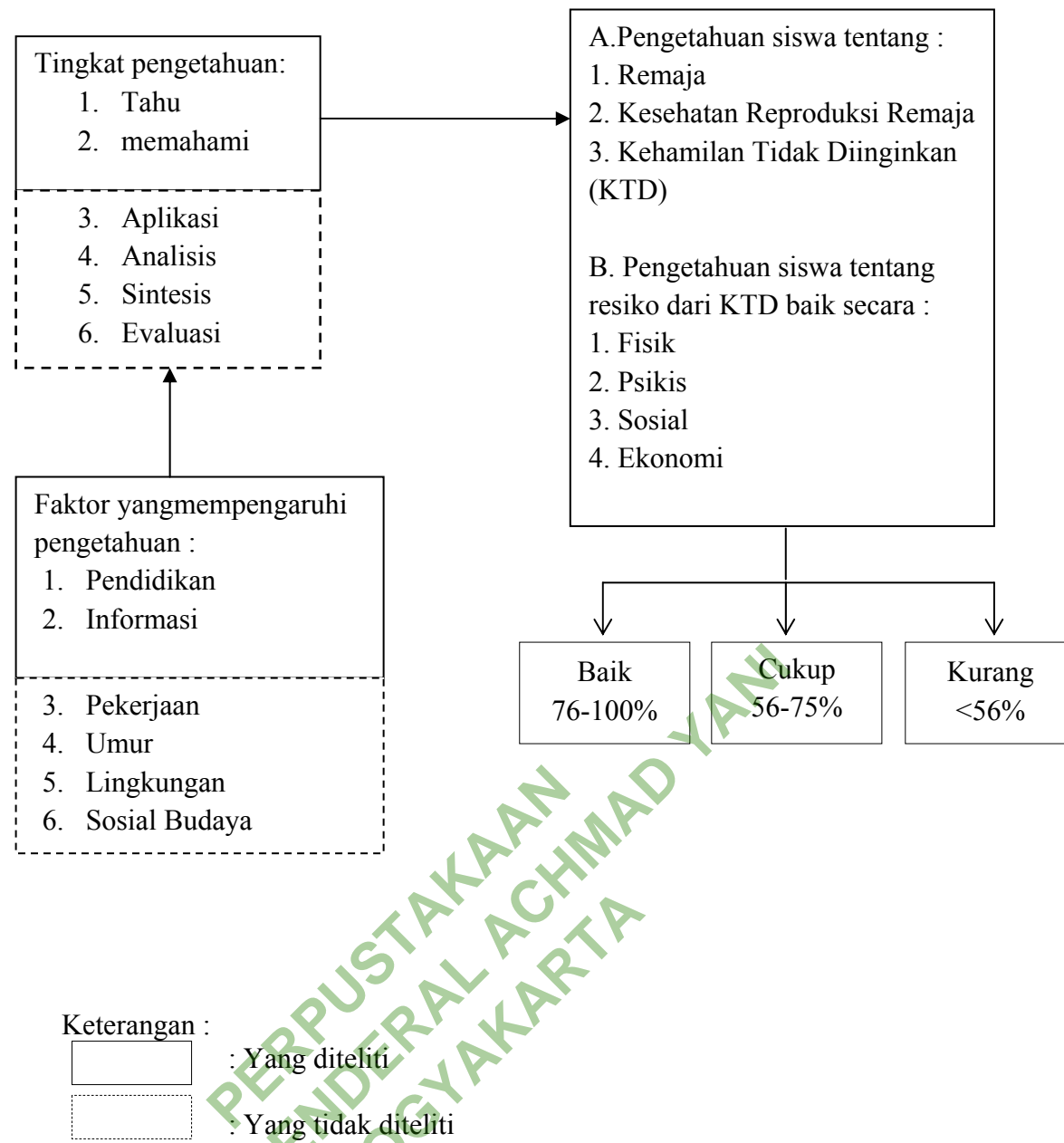
## B. Kerangka Teori



**Gambar 2.1 Kerangka Teori**  
Sumber : Notoatmodjo (2007),  
Andhyantoro (2012),

PERPUSSTAKAAN  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

### C. Kerangka Konsep



Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana pengetahuan remaja kelas VIII SMP Nasional Bantul tentang resiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD)?
2. Bagaimana pengetahuan remaja tentang resiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) kelas VIII SMP Nasional Bantul, berdasarkan sumber informasi yang diperoleh?
3. Bagaimana gambaran pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi, kelas VIII SMP Nasional Bantul, Yogyakarta?
4. Bagaimana gambaran pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan (KTD) pada remaja, kelas VIII SMP Nasional Bantul, Yogyakarta.
5. Bagaimana gambaran pengetahuan remaja tentang pencegahan kehamilan tidak diinginkan (KTD), kelas VIII SMP Nasional Bantul, Yogyakarta

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

Membuat pembahasan hasil penelitian dan menyusun laporan KTI (Karya Tulis Ilmiah) dan dilanjutkan dengan seminar hasil penelitian.

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

#### **BAB IV**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Lokasi SMP Nasional Bantul

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Nasional Bantul, Yogyakarta beralamatkan Jalan Jenderal Sudirman No.25 Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul Yogyakarta. SMP Nasional Bantul adalah sekolah lanjutan tingkat pertama berstatus swasta dengan akreditasi B, di bawah Yayasan Pendidikan Veteran Dua Januari yang letaknya strategis yaitu tepat dipinggir jalan raya.

SMP Nasional Bantul mempunyai saran dan prasarana yang mendukung proses kegiatan mengajar yaitu gedung 2 lantai yang terdiri dari 8 ruang kelas, yang terdiri dari 2 ruang kelas VII, 3 ruang kelas VIII, dan 3 ruang kelas IX. Selain lain kelas tersebut terdapat pula ruang UKS, ruang BP/BK, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, laboratorium computer, laboratorium IPA, ruang TU, ruang musola, ruang gudang, 2 kamar mandi, ruang ganti siswa, kantin dan tempat parkir. Guru yang mengajar di SMP ini berjumlah 30 orang dengan latar belakang pendidikan S2 1 orang, D4/S1 15 orang, D3 1 orang, D2 2 orang.

Jumlah siswa pada tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 135 siswa yang meliputi 35 siswa kelas VII, 50 siswa kelas VIII, dan 50 siswa kelas IX. Sedangkan jumlah ketenagaan di SMP Nasional Bantul terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, 21 guru mata pelajaran, 6 orang tenaga administrasi, 1 orang teknisi laboratorium dan 1 orang tenaga perpustakaan.

#### 2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini adalah berdasarkan umur responden, jenis kelamin dan sumber informasi. Distribusi frekuensi karakteristik responden selengkapnya adalah sebagai berikut:

**a. Karakteristik responden berdasarkan umur**

Adapun data karakteristik responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi Jumlah Responden Berdasarkan Umur Pada Remaja Kelas VIII di SMP Nasional Bantul, Yogyakarta

No	Usia Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	>13-14 tahun	19	36,0%
2.	> 14-15 tahun	22	46,0%
3.	>15-16 tahun	9	18,0%
Jumlah		50	100%

Sumber: Data primer 2013

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari 50 responden paling banyak berumur >14-15 tahun yaitu 22 responden (46,0%) dan paling sedikit >15-16 tahun yaitu 9 responden (18,0%).

**b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.2  
Distribusi Frekuensi Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Remaja Kelas VIII di SMP Nasional Bantul, Yogyakarta

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	29	58,0%
2.	Perempuan	21	42,0%
Jumlah		50	100%

Sumber: Data primer 2013

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa responden laki-laki lebih banyak daripada responden perempuan yaitu 29 responden (58,0%).

**c. Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi**

Karakteristik responden penelitian berdasarkan sumber informasi yang diperoleh oleh responden disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Jumlah Responden Berdasarkan Sumber Informasi yang diperoleh Remaja Kelas VIII di SMP Nasional Bantul, Yogyakarta

Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
Guru	20	40,0%
Petugas Kesehatan	4	8,0%
Orang tua	12	24,0%
Media	14	28,0%
Total	50	100%

Sumber : Data primer 2013

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa dari 50 responden, responden terbanyak yang mendapat sumber informasi tentang resiko kehamilan tidak diinginkan (KTD) dari guru berjumlah 20 responden (40,0%) dan responden paling sedikit yang mendapat sumber informasi tentang resiko kehamilan tidak diinginkan (KTD) dari petugas kesehatan berjumlah 4 responden (8,0%).

### 3. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD)

Berdasarkan hasil penelitian dari 50 responden dengan 28 pertanyaan didapatkan hasil distribusi frekuensi gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang resiko kehamilan tidak diinginkan (KTD) pada remaja kelas VIII dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) kelas VIII SMP Nasional Bantul, Yogyakarta.

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	48	96,0%
Cukup	2	4,0%
Kurang	0	0%
Total	50	100%

Sumber : Data primer 2013

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa tingkat pengetahuan remaja tentang resiko kehamilan tidak diinginkan (KTD) kelas VIII sebagian besar

dalam kriteria pengetahuan baik 48 responden (96,0%) dan sebagian kecil dalam kategori pengetahuan cukup 2 responden (4,0%).

**Tabel 4.5 Gambaran Pengetahuan Tentang Pengertian Remaja**

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	47	94,0%
Cukup	3	6,0%
Kurang	0	0%
Total	50	100%

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa gambaran pengetahuan tentang pengertian remaja sebagian besar dalam pengetahuan baik 47 responden (94,0%) dan sebagian kecil dalam pengetahuan cukup sebanyak 3 responden (6,0%).

**Tabel 4.6 Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Pengertian Kesehatan Reproduksi**

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	27	54,0%
Cukup	18	36,0%
Kurang	5	10,0%
Total	50	100%

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa gambaran pengetahuan remaja tentang pengertian kesehatan reproduksi sebagian besar dalam pengetahuan baik 27 responden (54,0%) dan sebagian kecil dalam pengetahuan kurang 5 responden (10,0%).

**Tabel 4.7 Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Pengertian Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD)**

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	45	90,0%
Cukup	5	10,0%
Kurang	0	0%
Total	50	100%

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa gambaran pengetahuan remaja tentang pengertian kehamilan tidak diinginkan (KTD) sebagian besar dalam pengetahuan baik 45 responden (90,0%) dan sebagian kecil dalam pengetahuan cukup 5 responden (10,0%).

**Tabel 4.8 Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko dan Dampak Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD)**

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	40	80,0%
Cukup	10	20,0%
Kurang	0	0%
Total	50	100%

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa gambaran pengetahuan remaja tentang resiko dan dampak kehamilan tidak diinginkan (KTD) sebagian besar dalam pengetahuan baik 40 responden (80,0%) dan sebagian kecil dalam pengetahuan cukup 10 responden (20,0%).

**Tabel 4.9 Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD)**

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	39	78,0%
Cukup	0	0%
Kurang	11	22,0%
Total	50	100%

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa gambaran pengetahuan remaja tentang pencegahan kehamilan tidak diinginkan (KTD) sebagian besar dalam pengetahuan baik 39 responden (78,0%) dan sebagian kecil dalam pengetahuan kurang 11 responden (22,0%).

## B. Pembahasan

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja kelas VIII tentang resiko kehamilan tidak diinginkan (KTD) di

SMPNasional Bantul, Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan jumlah 50 responden yang paling banyak berumur >14-15 tahun yaitu 22 responden (46,0%) dan paling sedikit >15-16 tahun yaitu 9 responden (18,0%).

Perubahan yang terjadi dari masa kanak-kanak menjadi masa dewasa bukan hanya terjadi perubahan fisik saja tetapi juga kematangan sosial dan psikologisnya. Perubahan yang terjadi dari masa anak-anak menjadi masa dewasa merupakan titik awal proses reproduksi, sehingga perlu dipersiapkan sejak dini. Maka dilihat dari usia responden yang tergolong remaja menengah, dimana remaja sudah menampakkan pengungkapan kebebasan atas dirinya dan masa yang sangat rawan dalam sifat ingin tahu dan mencoba hal baru (Widyastuti, 2009). Perilaku tanpa diiringi pengetahuan dan informasi dengan kesehatan reproduksi akan mengakibatkan terjadinya aktivitas seksual sebelum tercapainya kematangan mental dan spiritual yang akan menimbulkan resiko kehamilan tidak diinginkan (KTD) pada remaja itu sendiri.

## **2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden laki-laki lebih banyak 29 responden (58,0%), dari responden perempuan yang hanya berjumlah 21 responden (42,0%). Hal tersebut akan berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan yang sedang terjadi pada remaja, sehingga perlu diasumsikan atau diwaspadai bahwa pada remaja laki-laki mereka lebih awal melakukan berbagai perilaku seksual daripada remaja perempuan. Walaupun dilihat dari luar negeri, namun di berbagai kebudayaan termasuk Indonesia sendiri, sikap laki-laki memang pada umumnya lebih *permisif* daripada perempuan (Sarwono, 2012).

## **3. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan terbagi dalam 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal, dan yang ada dalam sumber

pengetahuankuesioner merupakan faktor eksternal, dimana pengetahuan dapat diperoleh melalui fakta dengan melihat dan mendengar sendiri serta melalui alat-alat komunikasi, misal dengan membaca surat kabar atau buku, mendengar radio, melihat televisi dan lain-lain (Notoatmodjo, 2010).

Informasi dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan, informasi biasanya diperoleh dari guru, petugas kesehatan, orangtua dan media (Notoadmodjo,2007). Sumber informasi dapat menstimulasi pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan (KTD), tetapi dalam menerima informasi responden mempunyai persepsi yang berbeda-beda sehingga akan mempengaruhi tingkatan pengetahuan yang hanya sekedar tahu, paham, atau mempunyai persepsi yang salah. Jadi, walaupun informasi tidak terakses secara bebas tetapi baik tidaknya pengetahuan tergantung masing-masing individu dalam perhatian, pemahaman dan penemuan terhadap informasi yang diterima.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 50 responden di SMP Nasional Bantul, Yogyakarta tentang resiko kehamilan tidak diinginkan (KTD) berdasarkan sumber informasi, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yaitu 20 responden (40,0%) mendapat informasi tentang resiko kehamilan tidak diinginkan (KTD) dari guru, 14 responden (28,0%) mendapat informasi dari media, 12 responden (24,0%) mendapat informasi dari orang tua dan 4 responden (8,0%) mendapat informasi dari petugas kesehatan.

Remaja disini sangat perlu mengetahui kesehatan reproduksi agar memiliki informasi yang benar mengenai proses reproduksi serta berbagai faktor yang ada disekitarnya. Dengan informasi yang benar diharapkan remaja memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dan sikap yang lebih bertanggung jawab mengenai kesehatan reproduksi dalam menindaklanjuti resiko kehamilan tidak diinginkan (KTD) di kalangan remaja.

#### **4. Gambaran pengetahuan remaja tentang resiko kehamilan tidak diinginkan (KTD)**

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga, selain itu juga melalui pengalaman dan proses belajar dalam pendidikan formal ataupun informal. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: umur dan sumber informasi. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam bentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2007).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang resiko kehamilan tidak diinginkan (KTD) kelas VIII SMP Nasional Bantul, Yogyakarta. Gambaran pengetahuan remaja tentang resiko kehamilan tidak diinginkan (KTD) dapat diketahui setelah melakukan pengamatan dan penyebaran kuesioner berupa pertanyaan yang berjumlah 28 soal dari berbagai tipe, hasil dari penelitian ini menunjukkan gambaran pengetahuan remaja kelas VIII SMP Nasional Bantul Yogyakarta, tentang resiko kehamilan tidak diinginkan (KTD) dalam kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 48 responden (96,0%), dan pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (4,0%).

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa gambaran pengetahuan tentang pengertian remaja sebagian besar dalam pengetahuan baik 47 responden (94,0%) dan sebagian kecil dalam pengetahuan cukup sebanyak 3 responden (6,0%).

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa gambaran pengetahuan remaja tentang pengertian kesehatan reproduksi sebagian besar dalam pengetahuan baik 27 responden (54,0%), pengetahuan cukup 18 responden (36,0%) dan sebagian kecil dalam pengetahuan kurang 5 responden (10,0%).

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa gambaran pengetahuan remaja tentang pengertian kehamilan tidak diinginkan (KTD) sebagian besar dalam

pengetahuan baik 45 responden (90,0%) dan sebagian kecil dalam pengetahuan cukup 5 responden (10,0%).

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa gambaran pengetahuan remaja tentang resiko dan dampak kehamilan tidak diinginkan (KTD) sebagian besar dalam pengetahuan baik 45 responden (80,0%) dan sebagian kecil dalam pengetahuan cukup 5 responden (20,0%).

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa gambaran pengetahuan remaja tentang pencegahan kehamilan tidak diinginkan (KTD) sebagian besar dalam pengetahuan baik 39 responden (78,0%) dan sebagian kecil dalam pengetahuan kurang 11 responden (22,0%).

Gambaran pengetahuan remaja tentang kehamilan tidak diinginkan (KTD) kategori pengetahuan baik karena remaja sudah mendapat pengetahuan secara cukup dari berbagai pihak baik dari petugas kesehatan, guru, orang tua dan media. Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) dapat terjadi pada remaja yang melakukan hubungan seksual pranikah yang tidak hanya berdampak pada remaja putri, tetapi juga remaja putra. Remaja putra akan merasakan dampaknya karena harus bertanggung jawab terhadap kehamilan tersebut. Dua pilihan yang dihadapi remaja pada saat mengalami kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) adalah mempertahankan kehamilan atau mengakhiri kehamilan (aborsi). Semua tindakan tersebut dapat membawa risiko baik fisik, psikis maupun sosial. Ada berbagai dampak yang dialami akibat kehamilan remaja di antaranya, terhambatnya tugas perkembangan (Kumalasari, 2012).

Pengetahuan sangat berhubungan dengan pendidikan, sedangkan pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang diperlukan untuk mengembangkan diri, semakin tinggi pendidikan semakin mudah menerima serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi (Notoatmodjo, 2007). Tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini seluruhnya dalam tingkat SMP kelas VIII yang mana bahwa tingkat pengetahuan anak SMP berada pada tingkat pengetahuan yang paling dasar yaitu tahu (*know*), yang diartikan mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan remaja kelas VIII SMP Nasional Bantul tentang kesehatan

reproduksi remaja khususnya resiko kehamilan tidak diinginkan (KTD) hanya sebatas pengetahuan yang sifatnya umum, belum sampai pada batas pemahaman.

### C. Keterbatasan Penelitian

Walaupun penelitian ini sudah diusahakan semaksimal mungkin, namun penelitian ini masih mempunyai keterbatasan, diantaranya:

1. Keterbatasan alat pengumpul data, dimana dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner tidak disertai wawancara sehingga aspek-aspek yang bisa diungkapkan hanya tercantum dalam kuesioner dan tidak bisa mengungkap lebih dalam lagi.
2. Keterbatasan waktu yang hanya singkat, dimana peneliti kurang menguasai berbagai karakter dari tiap-tiap remaja mengenai pengenalan awal dalam mencegah resiko kehamilan tidak diinginkan (KTD).
3. Karakteristik responden baru dianalisis secara deskriptif, sehingga secara statistik belum diketahui apakah mempengaruhi tingkat pengetahuan atau tidak.
4. Lokasi yang cukup lumayan jauh dan biaya yang cukup tinggi dalam mempersiapkan segala aspek mulai dari studi pendahuluan, menyiapkan berbagai surat-surat perizinan, proposal, validitas, penyebaran kuesioner penelitian dan penyusunan KTI.

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) kelas VIII SMP Nasional Bantul Yogyakarta Tahun 2013” yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pengetahuan remaja kelas VIII tentang resiko kehamilan tidak diinginkan (KTD) di SMP Nasional Bantul Tahun 2013 dalam kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 48 responden (96,0%).
2. Sumber informasi tentang resiko kehamilan tidak diinginkan (KTD) yang didapatkan oleh responden sebagian besar diperoleh dari guru yaitu sebanyak 20 responden (40,0%).
3. Gambaran pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi kelas VIII SMP Nasional Bantul, Yogyakarta Tahun 2013 dalam kategori pengetahuan baik yaitu 27 responden (54,0%).
4. Gambaran pengetahuan remaja tentang Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) kelas VIII SMP Nasional Bantul, Yogyakarta Tahun 2013 dalam kategori pengetahuan baik yaitu 45 responden (90,0%).
5. Gambaran pengetahuan remaja tentang pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) kelas VIII SMP Nasional Bantul, Yogyakarta Tahun 2013 dalam kategori pengetahuan baik yaitu 39 responden (78,0%).

**B. Saran**

1. Bagi Pihak Sekolah SMP Nasional Bantul, Yogyakarta.

Diharapkan kepada pihak sekolah dan seluruh tenaga pengajar agar tetap memberikan dan memperluas materi tentang kesehatan reproduksi remaja dan resiko atau bahaya kehamilan pada remaja, agar mereka dapat menjadi penerus muda bangsa yang akan memajukan Indonesia bersih dari perlakuan seks bebas yang tidak sehat.

2. Bagi Remaja di SMP Nasional Bantul, Yogyakarta.

Diharapkan kepada remaja agar lebih meningkatkan dan mempertahankan pengetahuannya tentang resiko kehamilan tidak diinginkan (KTD) melalui berbagai sumber informasi yang ada.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan penulis dapat mempertahankan isi dan penjelasannya, dan untuk dapat dikedepankan sebagai ilmu yang bermanfaat untuk kebutuhan remaja di sekitarnya.

4. Bagi Institusi Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi tentang resiko kehamilan tidak diinginkan (KTD) untuk menunjang pengetahuan mahasiswa.

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Indrawati. 2011. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Seks Pada Siswa Kelas X-XI di SMK Muhammadiyah Gamping Sleman, Yk, Yogyakarta* : STIKES A.Yani Yogyakarta
- Andhyantoro, I. 2012. *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : Salemba Medika.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- BKKBN dan UNICEF. 2004. *Remaja Hari Ini Adalah Pemimpin Masa Depan*. Jakarta: BKKBN Pusat
- BPS, 2010. *Kependudukan Pemuda*. Yogyakarta : Badan Pusat Statistik Yogyakarta
- Hidayat. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hurlock, EB. 2004. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Kumalasari. 2012. *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Salemba Medika
- Kusmiran, E. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika
- Listyaningsih, U. 2012. *Remaja Perencana Fertilitas Masa Depan*. Yogyakarta: Media Center
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ramadhan, Rizky. 2006. *Hubungan Kehamilan Yang Tidak Diinginkan (KTD) dengan Aborsi Pada Perempuan Muda (Remaja) Yang Tidak Menikah di Desa Mataram Kota Kupang Propinsi Nusa Tenggara Barat*. Yogyakarta: FK Universitas Gajah Mada
- Ria Ramadhani. 2008. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Seksualitas Dengan Sikap Dan Perilaku Seksual Remaja di SMU Taman Madya Yogyakarta*, Yogyakarta : STIKES Surya Global

- SDKI. 2007. *Survey Demografi & Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Sarwono, S. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Saryono, 2010. *Biokimia Reproduksi*. Yogyakarta : Mitra Cendikia
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suryadi, C., dkk., 2003. *Kesehatan Reproduksi*. Buku I dan II. Jakarta: FKM UI
- Tim Poltekkes Depkes. 2010. *Kesehatan Remaja Problem & Solusinya*, Jakarta: Salemba Medika
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Widyastuti, Y. (2009). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta. Fitramaya.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMED YANI  
STIKES JENDERAL ACHMED YANI  
YOGYAKARTA

# LAMPIRAN

PERPUSTAKAAN  
PONDOK PONDOK  
STIKES JENDRAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA



*Lampiran 2*

**SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : NisaUIMukaromah

Program studi : D-III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal  
Achmad Yani Yogyakarta

Dengan ini memohon kesediaan saudara/i untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian ini yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Pada Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Nasional Bantul Yogyakarta” sebagai persyaratan mencapai derajat Diploma III Kebidanan, maka saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner dan memberikan jawaban dengan kesungguhan hati sesuai dengan apa yang diketahui. Informasi yang anda berikan akan kami jaga kerahasiaannya.

Besar harapan saya atas terkabulnya permohonan ini. Atas partisipasi dan kerjasama saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 Juni 2013

Peneliti

NisaUIMukaromah

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

*Lampiran 3*

**PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Nisa UIMukaromah, Mahasiswi D-III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Pada Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Nasional Bantul Yogyakarta” tanpa paksaan, hanya semata-mata untuk keperluan ilmu pengetahuan. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 17 Juni 2013

Yang membuat pertanyaan

(.....)

*Lampiran 4*

**KUESIONER**  
**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RESIKO**  
**KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN (KTD) KELAS VIII DI**  
**SMP NASIONAL BANTUL YOGYAKARTA**

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Umur :       Tahun

Kelas :

Alamat:

**PERTANYAAN A**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai keadaan Anda.

1. Jenis kelamin

Laki-laki

Perempuan

2. Sumber informasi tentang resiko kehamilan tidak diinginkan (KTD) diperoleh dari

Petugas Kesehatan

Guru

Orang tua

Media (Televisi, Internet, Majalah)

	<b>Jawaban</b>
--	----------------

No	Item Pernyataan	B	S
1	Remaja merupakan arti dari kematangan, dan kematangan yang dimaksud bukan kematangan fisik saja tetapi kematangan sosial dan psikologi.		
2	Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa.		
3	Remaja awal sangat penting dalam memenuhi pendidikan kesehatan mengenai bahaya hubungan seksual untuk menghindari banyaknya resiko kehamilan tidak diinginkan		
4	Kesehatan reproduksi merupakan keadaan kesejahteraan fisik, mental, dan social yang utuh, bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan, tetapi dalam segala hal yang berhubungan dengan sistem reproduksi dan fungsi serta proses-prosesnya.		
5	Menstruasi merupakan tanda awal seorang wanita subur dan apabila sudah berani melakukan hubungan seksual akan menyebabkan kehamilan.		
6	Sekalimelakukanhubunganseksualtidakakanmenimbulkankehamilan.		
7	Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reprodukitidakmempengaruhifaktorterdjarnyaKehamilanTidakDiinginkan (KTD)		
8	KTD kepanjangan dari Kehamilan Tidak Diinginkan.		
9	<i>Unwanted pregnancy</i> atau dikenal dengan kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) atau hamil yang tidak diharapkan.		
10	Suatu kondisi ketika pasangan tidak menghendaki adanya proses kelahiran dari suatu kehamilan adalah dari Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD).		
11	Dua pilihan yang dihadapi remaja pada saat mengalami kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) adalah mempertahankan kehamilan atau mengakhiri kehamilan (aborsi).		
12	Hamil di usia remaja (KTD) dapat menyebabkan resiko gangguan fisik, psikis, sosial dan ekonomi.		
13	Salah satu dampak (KTD) adalah resiko fisik, kehamilan pada usia dini yang dapat menimbulkan kesulitan dalam persalinan seperti perdarahan, komplikasi sampai kematian.		
14	Kehamilan tidak diinginkan (KTD) tidak berdampak pada terhambatnya tugas perkembangan.		
15	Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) dapat terjadi akibat pergaulan bebas dan pakendali orang tua.		
16	Kehamilan tidak diinginkan (KTD) berdampak pada kesinambungan pendidikan, khususnya remaja putri.		

17	Kehamilan tidak diinginkan (KTD) ini bisa merupakan akibat dari suatu perilaku seksual, baik yang disengaja atau pun tidak disengaja.		
18	Memanfaatkan waktu dengan baik merupakan salah satu pencegahan dari kejadian KTD.		
19	Kehamilan pada usia remaja tidak mempunyai resiko pada kematian ibu atau bayi.		
20	Bila terjadi kehamilan tidak diinginkan (KTD) di usia remaja boleh di lakukan tindakan aborsi olehdukun.		
21	Menggunakan media masa untuk searching / mendownload video porno bisa menyebabkan remaja berani melakukan hubungans seks sehingga menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan (KTD).		
22	Kehamilan yang diakibatkan oleh pemerkosaanmasukdalamkategorikehamilan yang tidakdiinginkan (KTD).		
23	KehamilanTidakDinginkan (KTD) denganresikososialadalah pendidikan terputus dan masa depanakan terganggu.		
24	Pacaran dikalanganremajaharusmelakukanhubungan Seksualtidakakanmenyebabkankehamilanberesiko		
25	Gaya berpacaran yang tidaksehat, pergaulanbebasbaikuntukremajasaatinisebagaiperkembangan jaman.		
26	Peran keluarga tidak penting untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang seks secara awal mulai dari usia dini.		
27	Aborsi bisa mengakibatkan dampak negatif secara fisik, psikis, dan sosial terutama bila dilakukan dengan cara tidak aman		
28	Kehamilan pada remaja dapat menyebabkan terganggunya perencanaan masa depan remaja.		

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

*Lampiran 5*

**LEMBAR JAWABAN KUESIONER**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. B  | 16. B |
| 2. B  | 17. B |
| 3. B  | 18. B |
| 4. B  | 19. S |
| 5. B  | 20. S |
| 6. S  | 21. B |
| 7. S  | 22. B |
| 8. B  | 23. B |
| 9. B  | 24. S |
| 10. B | 25. S |
| 11. B | 26. S |
| 12. B | 27. B |
| 13. B | 28. B |
| 14. S |       |
| 15. B |       |

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA



# YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA



*"Towards the International Health Sciences Institution"*

Jl. Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294, Telp. (0274) 4342000, Fax. (0274) 4342542  
Email : Info@stikesayaniy.ac.id, Website : www.stikesayaniy.ac.id

Nomor : SPen/713/STIKES A.YANI/II/2013

Lampiran : -

Perihal : Ijin Studi Pendahuluan

Kepada :

Yth. Ka. Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul

Di-

Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Studi Pendahuluan di SMP Nasional yang berada di Wilayah Kabupaten Bantul. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama : Nisa Ul Mukaromah

NPM : 1310202

Tahun Masuk : 2010

Program Studi : DIII Kebidanan

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Siswa Tentang Risiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Di SMP Nasional Bantul

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Februari 2013  
a.n. Ketua  
Rlh. Ka. PPM  
Ida Nursanti, S.Kep., Ns., MPH

Tembusan :

1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.



# YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA



*"Towards the International Health Sciences Institution"*

Jl. Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294, Telp. (0274) 4342000, Fax. (0274) 4342542  
Email : Info@stikesayaniy.ac.id, Website : www.stikesayaniy.ac.id

Nomor : SPen/712/STIKES A.YANI/II /2013

Lampiran : -

Perihal : Ijin Studi Pendahuluan

Kepada :

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Sekda  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Di-  
Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Studi Pendahuluan di SMP Nasional yang berada di Wilayah Kabupaten Bantul. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama : Nisa Ul Mukaromah  
NPM : 1310202  
Tahun Masuk : 2010  
Program Studi : DIII Kebidanan  
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Siswa Tentang Risiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Di SMP Nasional Bantul

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Ida Nursanti, S.Kep., Ns., MPH

Tembusan :

1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.



# YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA



*"Towards the International Health Sciences Institution"*

Jl. Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294, Telp. (0274) 4342000, Fax. (0274) 4342542  
Email : Info@stikesayaniy.ac.id, Website : www.stikesayaniy.ac.id

Nomor : SPen/714/STIKES A.YANI/III/2013

Lampiran : -

Perihal : Ijin Studi Pendahuluan

Kepada :

Yth. Ka. SMP Nasional Kabupaten Bantul

Di-

Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Studi Pendahuluan di SMP Nasional yang berada di Wilayah Kabupaten Bantul. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama : Nisa Ul Mukaromah

NPM : 1310202

Tahun Masuk : 2010

Program Studi : DIII Kebidanan

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Siswa Tentang Risiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Di SMP Nasional Bantul

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Ida Nursanti, S.Kep., Ns., MPH

Tembusan :

1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.



# YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA



*"Towards the International Health Sciences Institution"*

Jl. Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294, Telp. (0274) 4342000, Fax. (0274) 4342542  
Email : [Info@stikesayaniy.ac.id](mailto:Info@stikesayaniy.ac.id), Website : [www.stikesayaniy.ac.id](http://www.stikesayaniy.ac.id)

Nomor : SPen/1595/STIKES A.YANIV/2013

Lampiran : -

Perihal : Ijin Uji Validitas

Kepada :

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Sekda

Daerah Istimewa Yogyakarta

Di-

Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Uji Validitas di SMP PGRI Kasihan yang berada di Wilayah Kabupaten Bantul. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama : Nisa UI Mukaromah

NPM : 1310202

Tahun Masuk : 2010

Program Studi : DIII Kebidanan

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Kelas VIII SMP Nasional Bantul

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Ida Nursanti, S.Kep., Ns., MPH

Tembusan :

1. Yth Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.



# YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA



*"Towards the International Health Sciences Institution"*

Jl Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294, Telp. (0274) 4342000, Fax. (0274) 4342542  
Email : Info@stikesayaniy.ac.id, Website : www.stikesayaniy.ac.id

Nomor : SPen/1596/STIKES A.YANI/V/2013

Lampiran : -

Perihal : Ijin Uji Validitas

Kepada :

Yth. Ka. Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul

Di-

Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Uji Validitas di SMP PGRI Kasihan yang berada di Wilayah Kabupaten Bantul. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama : Nisa Ul Mukaromah  
NPM : 1310202  
Tahun Masuk : 2010  
Program Studi : DIII Kebidanan  
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Kelas VIII SMP Nasional Bantul

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Mei 2013  
a.n. Ketua  
Pjh. Ka. LKPM  
  
Ida Nursanti, S.Kep., Ns., MPH

Tembusan :

1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.



# YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA



*"Towards the International Health Sciences Institution"*

Jl. Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294, Telp. (0274) 4342000, Fax. (0274) 4342542  
Email : Info@stikesayaniy.ac.id, Website : www.stikesayaniy.ac.id

Nomor : SPen/1597/STIKES A.YANIV/2013

Lampiran : -

Perihal : Ijin Uji Validitas

Kepada :

Yth. Ka. SMP PGRI Kasihan Kabupaten Bantul

Di-

Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Uji Validitas di SMP PGRI Kasihan yang berada di Wilayah Kabupaten Bantul. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama : Nisa Ul Muka'omah

NPM : 1310202

Tahun Masuk : 2010

Program Studi : DIII Kebidanan

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Kelas VIII SMP Nasicnal Bantul

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Ida Nursanti, S.Kep., Ns., MPH

Tembusan :

1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.



**YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA**

*"Towards The International Health Sciences Institution"*



Program Studi :  
S-1 Ilmu Keperawatan/Ners ■  
D-III Kebidanan ■

**TERAKREDITASI BAN-PT**  
SK NOMOR : 001/BAN-PT/Ak-XII/S1/III/2009  
SK NOMOR : 001/BAN-PT/Ak-IX/Dpl-III/IV/2009

Nomor : SPen/1833/STIKES A.YANI/VI/2013

Lampiran : -

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Ka. SMP Nasional Kabupaten Bantul

Di-

Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Penelitian di SMP Nasional yang berada di Wilayah Kabupaten Bantul. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama : Nisa Ul Mukaromah

NPM : 1310202

Tahun Masuk : 2010

Program Studi : DIII Kebidanan

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Kelas VIII SMP Nasional Bantul Yogyakarta

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Juni 2013

a.n. Ketua  
Plh. Ka LPPM



Ida Nursanti, S.Kep., Ns., MPH

Tembusan :

1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.



**YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA**

*"Towards The International Health Sciences Institution"*



Program Studi  
S-1 Ilmu Keperawatan/Ners  
D-III Kebidanan

**TERAKREDITASI BAN-PT**  
SK NOMOR : 001/BAN-PT/Ak-XII/S1/III/200  
SK NOMOR : 001/BAN-PT/Ak-IX/Dpl-III/IV/200

Nomor : SPen/1832/STIKES A.YANI/VI/2013

Lampiran : -

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Ka. Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul

Di-

Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Penelitian di SMP Nasional yang berada di Wilayah Kabupaten Bantul. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama : Nisa Ul Mukaromah

NPM : 1310202

Tahun Masuk : 2010

Program Studi : DIII Kebidanan

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Kelas VIII SMP Nasional Bantul Yogyakarta

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2013  
a.n. Ketua  
Rth. Ka. LPPM  
Ida Nursanti, S.Kep., Ns., MPH

Tembusan :

1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.



**YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA**

*"Towards The International Health Sciences Institution"*



Program Studi  
S-1 Ilmu Keperawatan/Ners  
D-III Kebidanan

**TERAKREDITASI BAN-PI**  
SK NOMOR : J01/BAN-PT/Ak-XII/S1/III/200  
SK NOMOR : 001/BAN-PT/Ak-IX/Dpi-III/IV/200

Nomor : SPen/1831/STIKES A.YANI/VI/2013

Lampiran : -

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Sekda

Daerah Istimewa Yogyakarta

Di-

Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Penelitian di SMP Nasional yang berada di Wilayah Kabupaten Bantul. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama : Nisa UI Mukaromah

NPM : 1310202

Tahun Masuk : 2010

Program Studi : DIII Kebidanan

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Kelas VIII SMP Nasional Bantul Yogyakarta

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 11 Juni 2013

a.n. Ketua  
Pih. Ka. LPPM

Ida Nursanti, S.Kep., Ns., MPH

Tembusan :

1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4638/V/5/2013

Membaca Surat : PLH. Ka. LPPM STIKES A YANI YOGYAKARTA Nomor : SPen/1560/STIKES A YANI/V/2013  
Tanggal : 29 Mei 2013 Perihal : Ijin Penelitian/ Uji Validitas

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : NISA UI MUKAROMAH NIP/NIM : 1310202  
Alamat : Jl. Ringroad Barat Ambarketawang Gamping Sleman YK  
Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RESIKO KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN (KTD) DI SMP NASIONAL BANTUL  
Lokasi : KAB BANTUL Kota/Kab. BANTUL  
Waktu : 05 Juni 2013 s/d 05 September 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 30 Mei 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Uj  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580126198503 2 003

**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. BUPATI BANTUL c/q BAPPEDA
3. Ka Dinas Kesehatan DIY
4. Plh. Ka LPPM STIKES A YANI Yogyakarta
5. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 /667

Menunjuk Surat : Dari : **Sekretariat Daerah** NO. : **070/2741/V/3/2013**  
**DIY**  
Tanggal : 27 Februari 2013 Perihal : Ijin Studi Pendahuluan

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **NISA UI MUKAROMAH**  
P.Tinggi/Alamat : **Stikews A Yani, Jl. Ringroad Barat Yk**  
NIP/NIM/No. KTP : **1310202**  
Tema/Judul Kegiatan : **GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA TENTANG RESIKO KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN ( KTD ) DI SMP NASIONAL BANTUL**  
Lokasi : **SMP Nasional Bantul**  
Waktu : Mulai Tanggal : 27 Februari 2013 s.d 27 April 2013  
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 26 Maret 2013

A.n. Kepala  
Sekretaris,  
Ub.  
Ka. Subbag Umum



Elis Fitriyati, SIP., MPA.  
NIP.19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpol. Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Kesehatan Kab. Bantul
4. Ka. Dinas Pddkn Dasar Kab. Bantul



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/1741/V/2/2013

Membaca Surat : Ketua LPPM STIKES Jend. A. Yani Yogyakarta Nomor : SPen/712/STIKES A. YANI/II/2013  
Tanggal : 27 Februari 2013 Perihal : Ijin Studi Pendahuluan

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : NISA UI MUKAROMAH NIP/NIM : 1310202  
Alamat : JL. RINGROAD BARAT AMBARKETAWANG GAMPING  
Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA TENTANG RERSIKO KEHAMILAN TIDAK  
DIINGINKAN (KTD) DI SMP NASIONAL BANTUL  
Lokasi : KAB BANTUL Kota/Kab. BANTUL  
Waktu : 27 Februari 2013 s/d 27 April 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 27 Februari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul, c.q. Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Kesehatan DIY
4. Ketua LPPM STIKES A. YANI Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4638/VI/5/2013

Membaca Surat : PLH. Ka. LPPM STIKES A YANI YOGYAKARTA Nomor : SPen/1560/STIKES A YANI/VI/2013  
Tanggal : 29 Mei 2013 Perihal : Ijin Penelitian/ Uji Validitas

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : NISA UI MUKAROMAH NIP/NIM : 1310202  
Alamat : Jl. Ringroad Barat Ambarketawang Gamping Sleman YK  
Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RESIKO KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN (KTD) DI SMP NASIONAL BANTUL  
Lokasi : KAB BANTUL Kota/Kab. BANTUL  
Waktu : 05 Juni 2013 s/d 05 September 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 30 Mei 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. BUPATI BANTUL c/q BAPPEDA
3. Ka Dinas Kesehatan DIY
4. Plh. Ka LPPM STIKES A YANI Yogyakarta
5. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

**Nomor : 070 / 1380**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/4638/V/5/2013  
Tanggal : 30 Mei 2013 Perihal : Ijin Penelitian / Uji Validitas

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada** :  
Nama : **NISA UI MUKAROMAH**  
P. T / Alamat : STIKES A YANI, Jl. Ringroad Barat Ambarketawang, Gamping Sleman, Yk.  
NIP/NIM/No. KTP : 1310202  
Tema/Judul : **GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RESIKO KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN (KTD) DI SMP NASIONAL BANTUL**  
Lokasi : KAB BANTUL  
Waktu : 5 Juni sd 5 September 2013  
Personil : 1

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 5 Juni 2013

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data Pengembangan  
dan Penelitian, u.b. Kasubid. Litbang

**Heny Endrawati, S.P., M.P.**  
NIP: 197106081998032004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikdas Kab Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

**Nomor : 070 / 1380**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/4638/VI/5/2013  
Tanggal : 30 Mei 2013 Perihal : Ijin Penelitian / Uji Validitas

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada** :  
Nama : **NISA UI MUKAROMAH**  
P. T / Alamat : STIKES A YANI, Jl. Ringroad Barat Ambarketawang, Gamping Sleman, Yk.  
NIP/NIM/No. KTP : 1310202  
Tema/Judul Kegiatan : **GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RESIKO KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN (KTD) DI SMP NASIONAL BANTUL**  
Lokasi : KAB BANTUL  
Waktu : 5 Juni sd 5 September 2013  
Personil : 1

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 5 Juni 2013

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data Pengembangan  
dan Penelitian, u.b. Kasubid. Litbang

**Heny Endrawati, S.P., M.P.**  
NIP: 197406081998032004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikdas Kab Bantul

## PERNYATAAN MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NISA UL MUKAROMAH

No.Mhs/No.Siswa/NIP : 1310202

Alamat/No. Telp/Hp : Dusun Margomulyo RT 007 RW 003, Labuhan Ratu II, Way Jepara, Lu

Perguruan Tinggi/lembaga : STIKES JEND. ACHMAD YANI JR.

No/Tgl. Ijin Penelitian : 070/ 677 tanggal 26-03-2013

Judul Penelitian : GAMBARAN Pengetahuan siswa tentang Risiko

kehamilan Tidak diinginkan (KTD)

Dengan ini menyatakan **bersedia** menyerahkan hasil penelitian/survey yang kami lakukan kepada Pemerintah Kabupaten Bantul cq. Bappeda Kabupaten Bantul.

Bantul,  
Yang menyatakan



NISA UL MUKAROMAH

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

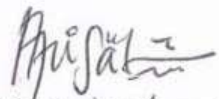
## PERNYATAAN MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NISA UL MUKAROMAH  
No.Mhs/No.Siswa/NIP : 1310202  
Alamat/No. Telp/Hp : Dusun Margomulyo.PT007, RW 003, Lubuhan Ratu II, Way, Jepara, LAMP  
Perguruan Tinggi/lembaga : STIKES JENDERAL ACHMAD YANI Yogyakarta  
No/Tgl. Ijin Penelitian : 070/1300 tanggal 5-6-2013  
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja tentang  
Resiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Kelas VIII SMP NATIONALE  
Bantul, Yogyakarta

Dengan ini menyatakan **bersedia** menyerahkan hasil penelitian/survey yang kami lakukan kepada Pemerintah Kabupaten Bantul cq. Bappeda Kabupaten Bantul.

Bantul,  
Yang menyatakan

  
Nisa Ul Mukaromah

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA



## SMP PGRI KASIHAN

Alamat : Jl. PGRI II/05, Sonopakis, Kasihan, Bantul 55182  
Telp. 373843

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 103/036/VII/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TITI SURARAWATI, S.Pd.  
NIP : 19610401 198303 2 006  
Pangkat/Golongan : Pembina/ IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP PGRI Kasihan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nisa Ul Mukaromah  
NIM : 1310202  
Program Studi : Ilmu Kebidanan  
Universitas : STIKES A. Yani

Telah melaksanakan Uji Validitas di SMP PGRI Kasihan dengan judul "Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) kelas VIII SMP Nasional Bantul, Yogyakarta" pada tanggal 8 Juni 2013.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 2 Juli 2013

Kepala Sekolah,



Titi Surarawati, S.Pd.

NIP 19610401 198303 2 006



YAYASAN PENDIDIKAN VETERAN DUA JANUARI BANTUL  
**SMP NASIONAL BANTUL**  
Alamat: Jl. Jendral Sudirman No. 25 Bantul 55711 Tlp. 367439

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 160/SMP Nas/Btl/VI/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP nasional Bantul menerangkan bahwa:

Nama : NISA UI MUKAROMAH  
NPM : 1310202  
Prgram Studi : DIII Kebidanan  
Mahasiswa : STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Nasional Bantul.

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat digunakan sebagai mestinya.

Bantul, 26 Juni 2013

Kepala Sekolah



H. MUDAL WARDONO, M.Pd.

NIP. 196308201990031007

No	Nama	Jawaban Benar	Jumlah Soal	Persentase	Hasil	Kategori
1	N1	26	28	100%	93%	BAIK
2	N2	27	28	100%	96%	BAIK
3	N3	23	28	100%	82%	BAIK
4	N4	26	28	100%	93%	BAIK
5	N5	26	28	100%	93%	BAIK
6	N6	26	28	100%	93%	BAIK
7	N7	28	28	100%	100%	BAIK
8	N8	25	28	100%	89%	BAIK
9	N9	24	28	100%	86%	BAIK
10	N10	25	28	100%	89%	BAIK
11	N11	27	28	100%	96%	BAIK
12	N12	27	28	100%	96%	BAIK
13	N13	26	28	100%	93%	BAIK
14	N14	28	28	100%	100%	BAIK
15	N15	23	28	100%	82%	BAIK
16	N16	27	28	100%	96%	BAIK
17	N17	24	28	100%	86%	BAIK
18	N18	23	28	100%	82%	BAIK
19	N19	23	28	100%	82%	BAIK
20	N20	25	28	100%	89%	BAIK
21	N21	24	28	100%	86%	BAIK
22	N22	25	28	100%	89%	BAIK
23	N23	25	28	100%	89%	BAIK
24	N24	27	28	100%	96%	BAIK
25	N25	27	28	100%	96%	BAIK
26	N26	25	28	100%	89%	BAIK
27	N27	27	28	100%	96%	BAIK
28	N28	25	28	100%	89%	BAIK
29	N29	25	28	100%	89%	BAIK
30	N30	25	28	100%	89%	BAIK
31	N31	21	28	100%	75%	CUKUP
32	N32	25	28	100%	89%	BAIK
33	N33	22	28	100%	79%	BAIK
34	N34	23	28	100%	82%	BAIK
35	N35	22	28	100%	79%	BAIK
36	N36	24	28	100%	86%	BAIK
37	N37	25	28	100%	89%	BAIK
38	N38	24	28	100%	86%	BAIK
39	N39	24	28	100%	86%	BAIK
40	N40	21	28	100%	75%	CUKUP

41	N41	22	28	100%	79%	BAIK
42	N42	23	28	100%	82%	BAIK
43	N43	22	28	100%	79%	BAIK
44	N44	24	28	100%	86%	BAIK
45	N45	24	28	100%	86%	BAIK
46	N46	24	28	100%	86%	BAIK
47	N47	24	28	100%	86%	BAIK
48	N48	23	28	100%	82%	BAIK
49	N49	27	28	100%	96%	BAIK
50	N50	24	28	100%	86%	BAIK

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

# Frequency Table

## Statistics

N	Valid	50
	Missing	0

## Gambran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	48	96.0	96.0	96.0
	cukup	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

## Pengertian Remaja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	47	94.0	94.0	94.0
	cukup	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

## Kesehatan Reproduksi Remaja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	27	54.0	54.0	54.0
	cukup	18	36.0	36.0	90.0
	kurang	5	10.0	10.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**Pengertian Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	45	90.0	90.0	90.0
	cukup	5	10.0	10.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**Resiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	40	80.0	80.0	80.0
	cukup	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	39	78.0	78.0	78.0
	kurang	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

## Frequencies

Statistics

		Umur	Jeniskelamin	Sumberinformasi
N	Valid	50	50	50
	Missing	0	0	0

## Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	4	8.0	8.0	8.0
	14	23	46.0	46.0	54.0
	15	17	34.0	34.0	88.0
	16	6	12.0	12.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Jeniskelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	29	58.0	58.0	58.0
	perempuan	21	42.0	42.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Sumberinformasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid guru	20	40.0	40.0	40.0
media	14	28.0	28.0	68.0
orangtua	12	24.0	24.0	92.0
petugaskesehata	4	8.0	8.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	28	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,869
		N of Items	15 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,781
		N of Items	15 <sup>b</sup>
Total N of Items			30
Correlation Between Forms			,943
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,971
	Unequal Length		,971
Guttman Split-Half Coefficient			,956

a. The items are: p1, p2, p3, p4, p5, p6, p7, p8, p9, p10, p11, p12, p13, p14, p15.

b. The items are: p16, p17, p18, p19, p20, p21, p22, p23, p24, p25, p26, p27, p28, p29, p30.

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p1	,7857	,41786	28
p2	,6429	,48795	28
p3	,6071	,49735	28
p4	,4643	,50787	28
p5	,7857	,41786	28
p6	,8571	,35635	28
p7	,6429	,48795	28
p8	,8571	,35635	28
p9	,3571	,48795	28
p10	,8571	,35635	28
p11	,7857	,41786	28
p12	,8571	,35635	28
p13	,8571	,35635	28
p14	,4643	,50787	28
p15	,5000	,50918	28
p16	,8571	,35635	28
p17	,6429	,48795	28
p18	,8571	,35635	28
p19	,6429	,48795	28
p20	,3571	,48795	28
p21	,8929	,31497	28
p22	,7857	,41786	28
p23	,4643	,50787	28
p24	,5357	,50787	28
p25	,7857	,41786	28
p26	,8571	,35635	28
p27	,8571	,35635	28
p28	,6071	,49735	28
p29	,8929	,31497	28
p30	,9643	,18898	28

**Item-Total Statistics**

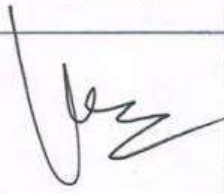
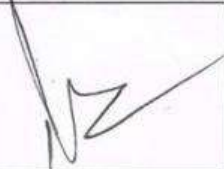
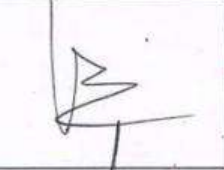
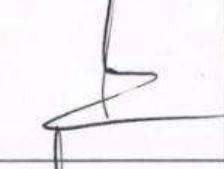
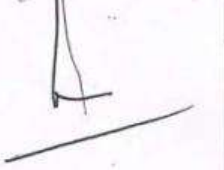
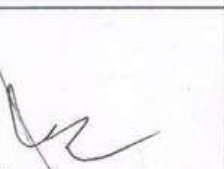
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	20,5357	44,851	,453	,914
p2	20,6786	43,115	,656	,910
p3	20,7143	43,101	,645	,910
p4	20,8571	43,905	,505	,913
p5	20,5357	43,962	,618	,911
p6	20,4643	45,147	,477	,913
p7	20,6786	43,115	,656	,910
p8	20,4643	45,147	,477	,913
p9	20,9643	43,369	,615	,911
p10	20,4643	44,925	,525	,913
p11	20,5357	44,851	,453	,914
p12	20,4643	45,369	,430	,914
p13	20,4643	45,147	,477	,913
p14	20,8571	43,905	,505	,913
p15	20,8214	42,967	,649	,910
p16	20,4643	44,925	,525	,913
p17	20,6786	43,115	,656	,910
p18	20,4643	45,369	,430	,914
p19	20,6786	43,634	,572	,912
p20	20,9643	44,406	,448	,914
p21	20,4286	45,365	,494	,913
p22	20,5357	44,851	,453	,914
p23	20,8571	43,905	,505	,913
p24	20,7857	43,804	,520	,913
p25	20,5357	44,999	,426	,914
p26	20,4643	48,332	-,182	,921
p27	20,4643	45,369	,430	,914
p28	20,7143	43,026	,657	,910
p29	20,4286	45,587	,440	,914
p30	20,3571	47,571	-,018	,918

KEGIATAN BIMBINGAN PROPOSAL/ KTI

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN
1.	30/12 11	pedul penelitian	
2.	25/12 12	Revisi bab I	
3.	6/13 13	Revisi bab II & III	
4.	11/13 14	Bab I, II & III Revisi pendahuluan	
5.	16/14 14	Revisi - latar belakang	
6.	22/13 14	Uji proposal	

KEGIATAN BIMBINGAN KTI

TAHUN 2013

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tandatangan
1.	Rabu 3 Juli 2013	Revisi Bab I bab <u>IV</u> & <u>V</u>	
2.	Jum'at 5 - Juli 2013	Revisi Penulisan	
3.	8 Juli 13	Pemri bab <u>IV</u> - <u>V</u>	
4.	10 Juli 13	penulisan perub	
5.	11/7 17	perub perub	
6.	Rabu 31 Juli 2013	Revisi KTI	
7.	Kamis 1 Agustus 2013	ACC KTI	